

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2014 mengalami kondisi yang berfluktuatif. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) periode tahun 2010-2014 sebesar 0,59%. Perkembangan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. BRI Syariah periode 2010-2014 mengalami kondisi yang naik turun (berfluktuatif). Rata-rata Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) periode 2010-2014 adalah sebesar 95,87%.
2. Perkembangan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2014 mengalami kondisi yang berfluktuatif. Rata-rata Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2014 adalah sebesar 7,92%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat diperoleh hasil sebagai berikut :
  - Secara parsial menyatakan dengan sistem *revenue sharing* bahwa *Return On Asset* (ROA) (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

- Secara parsial menyatakan dengan sistem *revenue sharing* bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
- Secara simultan menyatakan dengan sistem *revenue sharing* bahwa *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Persentasi sumbangan pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 55,8%, sedangkan sisanya sebesar 45,2% diduga dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2014 berkondisi fluktuatif yang memiliki rata-rata sebesar 0,59%. Dilihat dari data tersebut maka dapat digambarkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah tidak stabil dan dilihat dari rata-rata *Return On Asset* (ROA) menggambarkan dalam perolehan laba cukup tinggi karena menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) jika *Return On Asset* (ROA) berada pada 0,5% – 1,25% maka perusahaan tersebut dalam menghasilkan labanya cukup tinggi. Dalam kondisi seperti ini sebaiknya Bank BRI Syariah harus lebih produktif dalam

memanfaatkan assetnya kedalam bentuk operasional yang prospeknya lebih baik dan mengeluarkan biaya yang lebih efisien dengan itu perusahaan dapat mencetak laba yang lebih tinggi

2. Perkembangan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2014 mengalami kondisi fluktuatif dengan rata-rata sebesar 95,87%. Menurut Standar ketentuan Bank Indonesia bahwa rata-rata BOPO yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah berada pada peringkat ke-5 yaitu >89% (terendah). Dengan demikian bahwa sebaiknya Bank BRI Syariah harus lebih sensitif dalam memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan menghindari operasional-operasional yang lebih menekankan biaya daripada laba yang dihasilkan.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang berpengaruh adalah sebesar 45,2%. Dengan itu bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan sampel dengan karakteristik yang beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak, periode pengamatan yang lebih lama serta mempertimbangkan variabel eksternal dan faktor internal lainnya.